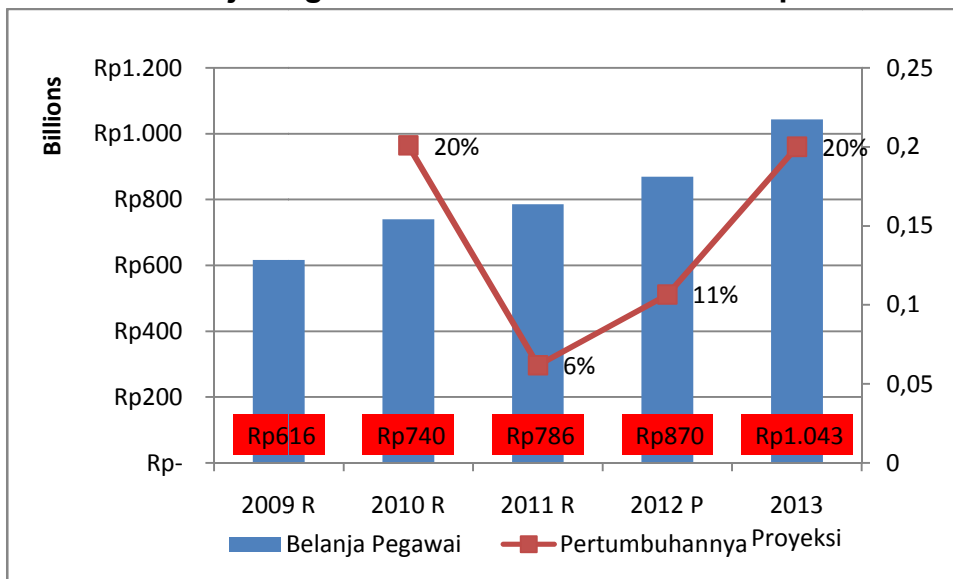


## Kinerja RAPBD 2013 Riau Rendah, Belanja Aparatur Naik 20%

Dalam Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (RAPBD) provinsi Riau tahun 2013, belanja pegawai (Gaji dan Tunjangan PNS) di rencanakan Rp. 1.043.448.001.071. besaran alokasi belanja aparatur ini naik 20% dibandingkan belanja pegawai dari tahun 2012 lalu.

Trend tahun 2009 – 2011 Realisasi sampai 2012 perubahan, alokasi belanja pegawai terus mengalami kenaikan mengikuti besarnya pendapatan daerah Riau dengan rata – rata pertumbuhan belanja pegawai meningkat 15% setiap tahunnya. hal tersebut menunjukkan meningkatnya pendapatan daerah justru memberikan penggemukan kepada aparatur pemerintah.

### Grafik: Alokasi Belanja Pegawai dan Pertumbuhan Pendapatan Daerah Riau



Forum Indonesia Untuk tranparansi Anggaran (Fitra) Riau, menilai kenaikan anggaran aparatur pemerintah di tahun 2013 tidak layak, dengan alasan sebagai berikut :

- Tahun 2012 tidak ada penerimaan pegawai secara besar-besaran yang mengharuskan untuk meningkatnya anggaran belanja Pegawai Khususnya Gaji dan Tunjangan.
- Meningkatnya anggaran 20% untuk aparatur (Gaji pegawai) tidak berdasarkan penilaian kinerja. Sebaliknya, hanya didasarkan pada upaya untuk menghabiskan anggaran daerah yang semakin besar.
- Relaisasi SILPA tahun 2011 Rp. 1,3 triliun, atau 25% dari total pendapatan daerah Rp. 5,4 Triliun, diproyeksikan ditahun 2012 SILPA sebesar Rp. 1,8 Triliun atau 22 % dari total belaja daerah 2012. Besaran SILPA yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya adalah akibat dari tidak optimalnya penyerapan keuangan daerah dan membuktikan kinerja aparatur lemah. Akibatnya anggaran yang seharusnya dinikmati masyarakat khususnya dalam pemenuhan hak-hak dasar masyarakat justru terabaikan.

Oleh karena itu, mumpung anggaran belum disahkan dan masih dibahas di Banggar DPRD Riau, maka kami meminta DPRD untuk mengkaji ulang besaran alokasi untuk belanja Aparatur. pemerintah harus merasionalkan secara jelas tentang peningkatan belanja aparatur khususnya Gaji dan Tunjangan PNS yang selalu meningkat setiap tahunnya.

**Triono hadi**

Koordinator Riset Fitra Riau.